ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO ERGONOMI DENGAN TINGKAT KELELAHAN DAN KELUHAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* PADA PEKERJA PENGELASAN PT ADILUHUNG SARANASEGARA INDONESIA

Nur Inna Afiyah Dayni Mahdalina

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Poltekkes Kemenkes Malang,

Jl. Besar Ijen 77C Malang

Email: afiya.diani@gmail.com

Abstrak

Pekerja pengelasan PT Adiluhung Saranasegara Indonesia memiliki risiko terhadap faktor ergonomi yang ditandai dengan postur kerja janggal, statis, dan gerakan berulang, sehingga berpotensi menimbulkan kelelahan dan keluhan *musculoskeletal disorders.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko ergonomi dengan tingkat kelelahan dan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pengelasan PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian ini berjumlah 69 orang dan sampel berjumlah 59 orang, yang dipilih secara acak menggunakan tehnik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner REBA, NBM, dan IFRC. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pekerja pengelasan berada pada tingkat risiko ergonomi sedang (66,1%), dan tingkat kelelahan kerja rendah (45,8%), serta keluhan *musculoskeletal disorders* rendah (49,2%). Hasil analisis didapatkan hubungan yang signifikan dan positif antara faktor risiko ergonomi dengan tingkat kelelahan ($p = 0,000$; $r = 0,725$) serta faktor risiko ergonomi dengan keluhan *musculoskeletal disorders* ($p = 0,000$; $r = 0,540$). Dengan demikian, penerapan pekerjaan secara tidak ergonomi berperan penting terhadap tingkat kelelahan dan keluhan *musculoskeletal disorders.* Oleh karena itu, perlunya upaya perbaikan ergonomi melalui penerapan postur kerja yang benar, penyediaan alat bantu kerja yang ergonomis, monitoring dan evaluasi ergonomi secara berkala guna mencegah dan menurunkan risiko kelelahan dan keluhan musculoskeletal pada pekerja pengelasan.

Kata kunci: Ergonomi, Kelelahan, *Musculoskeletal Disorders*, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pekerja Pengelasan